

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bandung merupakan Kota Metropolitan di Provinsi Jawa Barat dan menjadi kota terbesar ketiga di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingginya angka jumlah penduduk yang menyebabkan perkembangan terhadap infrastruktur di Kota Bandung. Menurut data konsolidasi bersih Kementerian Dalam Negeri semester 1 tahun 2018 total penduduk Kota Bandung adalah 2.440.717 jiwa, hal tersebut dapat mengakibatkan semakin banyaknya kendaraan yang digunakan. Bukan hal yang tidak wajar bila pada akhir pekan akan menemui kemacetan pada hampir setiap ruas jalan di Kota Bandung, namun ada beberapa titik ruas jalan di Kota Bandung yang hampir setiap harinya macet, salah satunya adalah Jalan Surya Sumantri.

Jalan Surya Sumantri adalah jalan yang dapat diklasifikasikan sebagai jalan kolektor sekunder karena melayani angkutan pengumpul atau pembagian dengan peranan pelayanan jasa distribusi untuk masyarakat di Kota Bandung. Tidak jarang terjadi kemacetan di ruas jalan ini karena adanya beberapa fasilitas pendidikan, perkantoran, rumah tinggal, dan banyaknya pertokoan di sepanjang tepi jalan.

Hambatan samping atau yang dapat disebut juga sebagai hambatan tepi jalan tidak hanya dapat mempengaruhi kapasitas ruas jalan namun juga dapat mempengaruhi kinerja lalu lintas. Berbagai contoh aktivitas ekonomi dan sosial pada tepi jalan yang dapat menyebabkan kemacetan, antara lain: banyaknya kendaraan parkir di badan jalan dikarenakan pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir pribadi, sarana angkutan umum seperti angkutan kota (angkot) yang menurunkan dan menaikkan penumpang di sembarang tempat. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan kapasitas dan kinerja suatu ruas jalan mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. sering kali angkutan kota (angkot) yang berhenti di tepi jalan;

2. banyaknya pejalan kaki yang menyeberang sembarangan;
3. banyaknya kendaraan keluar dan masuk dari jalan lingkungan sekitar Jalan Surya Sumantri.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian Tugas Akhir ini adalah mengevaluasi Jalan Surya Sumantri dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. mengukur tingkat hambatan samping terhadap kinerja Jalan Surya Sumantri;
2. menganalisis hubungan antara hambatan samping terhadap kinerja Jalan Surya Sumantri.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian pada Tugas Akhir ini adalah:

1. lokasi penelitian terletak pada kedua jalur Jalan Surya Sumantri, Bandung;
2. survei lapangan pada Jalan Surya Sumantri terdiri atas:
  - a. survei geometri jalan;
  - b. survei volume lalu lintas;
  - c. survei kecepatan perjalanan;
  - d. survei hambatan samping;
3. survei volume lalu lintas dengan cara manual per 1 jam. Jenis kendaraan yang dihitung adalah:
  - a. sepeda motor (MC);
  - b. kendaraan ringan (LV) yaitu mobil dan minibus;
  - c. kendaraan berat (HV) yaitu bus dan truk;
4. pengambilan data secara langsung dilakukan satu hari pada hari Senin, 25 Maret 2019 pada pukul 06.00 hingga 22.00;
5. survei kecepatan perjalanan dilakukan dengan metode *floating car*.
6. evaluasi kinerja Jalan Surya Sumantri kondisi eksisting menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir ini adalah:

Bab I, Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, menguraikan teori-teori terkait yang berhubungan dengan penelitian/penulisan Tugas Akhir.

Bab III, Metode Penelitian, berisi metode pengumpulan data.

Bab IV, Analisis Data, berisi analisis data penelitian Tugas Akhir.

Bab V, Simpulan dan Saran, berisi simpulan yang diperoleh dari analisis data penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

